

## BAB II

### KERANGKA TEORI/KERANGKA KONSEP

#### 2.1 Tinjauan Karya Sejenis

Memperkuat karya siniar yang penulis buat, penulis menambahkan tiga karya serupa yang menjadi acuan penulis untuk membuat karya, diantaranya :

- a. BangKoboi



**Gambar 2.1** siniar Karya Sejenis (Sumber : Spotify)

Siniar ini membahas seputar otomotif di Indonesia. Dengan berlatar belakang jurnalis otomotif sejak tahun 1991, siniar ini telah berjalan 34 episode yang dapat di dengar lewat *spotify* dan *iTunes*. Bang koboi juga membahas siniar ini dengan cara bercerita dan mengundang narasumber di dalamnya.

Siniar ini menggunakan format mendeskripsikan terlebih dahulu apa yang akan dibahas lalu masuk ke bagian sesi wawancara. Contohnya pada episode terakhir yang membahas tentang pameran otomotif GIIAS 2021. Dia menghadirkan Romi sebagai penyelenggara pameran otomotif GIIAS. Dalam siniar itu mereka membahas tentang apa saja yang ada di dalam pameran tersebut.

Apakah ada mobil konsep, dan membahas tentang pengurusan izin pameran di masa covid ini. Siniar Bang Koboi ini dalam episode-episodenya menanyakan dengan cara bertanya yang santai tetapi tetap melengkapi 5w+1h.

Kekurangan dari siniar ini tidak konsisten dengan uploadnya yang berjarak berjauhan sehingga pendengar penggemar bang koboi perlu menunggu lama untuk mendengar episode siniar selanjutnya.

Keunggulan siniar ini adalah dibawakan oleh jurnalis senior yang bekecimpung di dalam dunia otomotif. Topik-topik di dalam siniar ini berfokus pada industri otomotif di Indonesia, di gabungkan dengan membahas produk- produk otomotif yang modern serta teknologi terbaru di bidang otomotif.

Pada siniar ini menggunakan teknik wawancara mendalam untuk membahas suatu berita, sedangkan yang membedakan siniar yang ingin penulis buat dengan konsep *audio reporting*, tidak terpaku dengan aktualitas topik dan jam tayang fleksibel.

b. Otomotif Bersuara



Gambar 2. 2 Karya Terdahulu Otomotif Bersuara (Sumber Spotify)

Siniar yang di pandu oleh Ahmad ini membahas tentang seputar modifikasi kendaraan mulai dari motor hingga mobil. Siniar ini membahas segala tentang otomotif, bersama pecinta motor *custom* dan mobil RWB dan *stance*. Siniar ini sudah berjalan empat episode. Pada episode kedua membahas tentang *bodykit* karya Akira Nakai yaitu pembuat RWB (Rauh Welt Begriff).

Siniar ini mengulas bagaimana memodifikasi kendaraan mobil klasik *Porsche* yang di ubah *bodykit*nya menjadi lebih lebar. Pada siniar ini menggunakan teknik monolog siniar, yang menggunakan satu orang untuk bercerita dan menjelaskan hal-hal yang ingin dibahas

Pada siniar ini menggunakan teknik monolog siniar, yang menggunakan satu orang untuk bercerita dan menjelaskan hal-hal yang ingin dibahas. Kelebihan dari siniar ini pembahasan yang dilakukan sangat detail hingga terperinci dan membuat para pendengar terbayang dengan bentuk dari yang ia ucapkan. Sedangkan siniar yang ingin penulis buat adalah *audio reporting*.

Siniar Otomotif Bersuara ini menjadi refrensi penulis sebagai karya tugas akhir. Berbeda dengan siniar yang akan penulis buat yaitu *audio reporting*. Siniar penulis akan berisi narasi dan cuplikan wawancara narasumber agar mempertajam kefaktualan pada narasi yang dibawakan, dengan cara pendekatan dan pembawaan yang santai tetapi tetap mengkedepankan informasi dan aktualitas untuk para pendengar.

c. CNN 5 things



Gambar 2. 3 Karya Terdahulu CNN Things  
(Sumber : Spotify)

Siniar yang dibuat oleh CNN ini membahas berita-berita yang ada di dunia. Format yang digunakan dengan cara mengambil konten yang sudah ada dan mengubahnya dengan cara mendapatkan nilai lebih dan menambahkan, membagi, atau memindahkannya ke media baru. Durasi dari siniar ini sekitar 5-10 menit setiap episodenya. Kelebihan dari siniar ini adalah kefaktualan isi dari siniar.

Karena diambil dari hasil wawancara seseorang yang bersangkutan dengan kejadian atau hal yang bersangkutan dengan tema yang dibahas. Dibandingkan dengan siniar yang penulis ingin buat yaitu *audio reporting*, menggabungkan narasi dari *podcaster* dengan hasil wawancara narasumber.

## **2.1 Teori atau Konsep yang Digunakan**

### **2.2.1 Media Massa**

Media massa adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan pesan dengan serempak kepada khalayak luas. Media massa memiliki kelebihan dibandingkan dengan jenis sarana komunikasi lain, seperti bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu (Nurudin, 2007, p. 9).

Menurut Cangara, terdapat beberapa ragam media masa yang di jadikan alat komunikasi, contohnya seperti surat kabar, film, radio dan televisi (Cangara, 2017). Media massa juga mempunyai peran yang kuat sebaga penyalur informasi kepada khalayak luas. Pada dasarnya media massa memilik fungsi sebagai penyebar informasi, kegiatan dalam lingkungan publik, menjangkau banyak orang, dan dapat dikonsusmsi dengan harga yang murah (McQuail, 2010, p. 37).

### **2.2.2 Karakteristik Siaran Radio**

Pada dasarnya siniar memiliki kesamaan dengan radio. Dengan memberikan informasi atau hiburan melalui *audio*. Menurut Rony Agustino Siahaan (2015) dalam bukunya. “Jurnalistik Suara” menjelaskan bahwa karakteristik radio terbagi menjadi empat elemen :

a. Radio Bersifat Pribadi

Radio berhubungan dengan suara manusia, berurusan dengan kepribadian individu yang mengeluarkan suara. Secara umum suara dapat menunjukkan kepribadian seseorang yang menggunakannya dan suara juga dapat menyentuh perasaan dari pribadi yang lain, sehingga memunculkan kesan pesona.

b. Radio Juga Sosial

Radio berkemampuan dalam memberi rasa sosial, yaitu kesadaran bahwa kita berada dalam suatu kumpulan orang-orang yang disebut masyarakat atau komunitas.

Sewaktu mendengarkan radio, kita dapat berhubungan dengan banyak orang yang memiliki kesamaan dengan kita, dan saat itu juga dalam siaran radio memungkinkan terjadinya interaksi satu sama lain yang memiliki potensi dalam mendorong sebuah kohesi atau ikatan sosial yang lebih kuat.

c. Radio Menciptakan “Teater Pikiran”

Walaupun hanya berbentuk suara, namun radio senantiasa membuat kita bervisual. Saat kita mendengarkan radio, kita terbentuk gambaran-gambaran didalam benak dari hal-hal yang kita dengar. Radio juga merangsang daya imajinasi lebih cepat dari pada media lain.

#### d. Radio Bisa Menjadi Layanan Sosial

Radio juga dapat membantu dalam pengembangan diri, salah satunya dengan membentuk kepribadian yang lebih peduli. Seperti pelayanan sosial dalam program mobilitas massa dan forum diskusi, aksi ini ditunjang secara bersamaan dengan program *on-air* dan *odd air*.

### 2.2.3 Podcast atau Siniar

Pada tahun 2004 tercatat sebagai awal istilah siniar. Ben Hammersley menyebutkan kata “podcast” di dalam artikelnya [www.guardian.com](http://www.guardian.com) yang membahas *audioblogs* dan *radio online* selama hampir 7 bulan.

Istilah “*podcasting*” seolah tenggelam sampai akhirnya beberapa orang menggunakannya sebagai nama pada saat mendaftarkan *domain* seperti yang dilakukan oleh Dannie Gregoire dengan mendaftarkan *domain podcaster.net* (Fadilah, 2017).

Awal mula penyebutan kata *podcast* merupakan akronim dari *ipod Broadcasting* yang mengarah pada perangkat Apple ipod, sebagai *platform* distribusi siniar pertama yang dikenalkan Steve Jobs pada tahun 2001 (Zellatifanny, 2020, p. 118).



Ada tiga karakteristik utama dari siniar, yaitu (1) *Audio* siniar, siniar yang paling umum biasanya di file MP3, (2) Peningkatan siniar, siniar yang berbentuk gambar disertai dengan *audio*, dan (3) *Video* siniar, *Video* siniar, adalah *film* yang dilengkapi dengan suara serta biasanya dalam *format* MP4 (Toyib, 2012, p. 52). Ukuran dokumen (file) berkisar antara 1 mb sampai 200 mb (tergantung dari frame rate, ukuran dsb). Elemen berikutnya adalah penyedia *RSS* atau penyimpanan di *server cloud* seperti *www.soundcloud.com* (Fadilah, 2017, p. 96). Keunggulan siniar dapat akses dimanapun dan kapanpun tanpa perlu khawatir tertinggal jam tayang seperti radio, siniar cukup mendownload dan mendengarkan kapan saja dan dimana saja.

## 2.2.4 Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dan yang di wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu, melalui tatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu (Edi, 2016, p. 3). Dengan melakukan wawancara, *podcaster* dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya dari narasumber terkait topik yang di bahas.

Berdasarkan jenisnya menurut Andi Fachruddin (Fachrudin, 2012, pp. 129-131), wawancara diperuntukan sebagai bagian untuk kelengkapan data serta *soundbite* (cuplikan wawancara) pada penulisan berita yang dapat dibagi dalam tujuh jenis :

### 1. Wawancara Secara Langsung

Wawancara yang langsung disiarkan ke pemirsa, kebanyakan dilakukan di *studio* dengan menghadirkan seseorang yang akan diwawancarai. Sedangkan materi wawancara *live* biasanya tentang persoalan isu yang sedang hangat berkembang. Dengan wawancara *live* dapat menambah tingkat kepercayaan pemirsa.

### 2. Wawancara membuat janji dengan narasumber

Wawancara ini biasanya dilakukan di kediaman orang yang akan diwawancarai dengan kesepakatan terlebih dahulu. Wawancara ini umumnya direkam, sehingga akan melalui proses penyuntingan durasi maupun isi.

3. Wawancara Konferensi Pers

Wawancara yang biasa dilakukan saat berlangsungnya suatu konferensi pers. Pada umumnya, terdapat banyak jurnalis dan media massa lainnya ketika *interview* berlangsung.

4. Wawancara Spontan

Wawancara spontan terhadap siapapun tanpa batasan apapun. Wawancara ini biasanya dilakukan pada peristiwa seperti kecelakaan, bencana alam, dan lain sebagainya. Orang yang di wawancarai umumnya orang biasa (sebagai saksi mata).

5. Wawancara “cegat pintu”

Wawancara dengan orang-orang penting yang berkaitan dengan peristiwa yang akan disiarkan, agar berita seimbang wawancara dilakukan dengan mendatangi kantor atau dimana sumber informasi berada. Ketika berhasil bertemu dengan narasumber penting *reporter* langsung mengajukan pertanyaan tentang isi persoalan. Apapun jawaban yang diberikan dari sumber informasi yang dapat dijadikan bahan kelengkapan berita.

6. Wawancara Via Telepon

Wawancara yang dilakukan dengan orang lain sebagai sumber berita atau *reporter* yang berada di lokasi peristiwa. Bisa dilakukan dengan langsung (*live*) pada saat siaran berita atau direkam terlebih

dahulu. Dalam wawancara seperti ini memiliki kelemahan tersendiri, saluran telepon memiliki kualitas suara yang kurang jelas.

#### 7. Kumpulan Opini Masyarakat

Wawancara ini dilakukan bila terjadi suatu kebijakan baru dari pemerintah yang berdampak langsung atau tidak langsung terhadap masyarakat luas. Dampak tersebut bisa positif atau negatif, sehingga dapat mengutip reaksi berupa komentar atau harapan masyarakat luas tentang berita tertentu.

Dalam buku (Fachrudin, 2012, pp. 133-134) Adapun pandangan yang melihat *interview* sebagai tujuan untuk memberikan informasi yang seluas-luasnya yang dibagi menjadi 12 tipe interview :

##### 1. Wawancara Berita Berat

*To the point*, menjadi bagian suatu berita, menampilkan fakta, komentar, dan reaksi terhadap fakta.

##### 2. Wawancara Informatif

Cara menggali keterangan lebih informatif tentang suatu peristiwa yang sedang atau akan terjadi, bisa digunakan untuk penulisan *feature*.

##### 3. Wawancara Investigasi

Informasi yang diperoleh dari wawancara jenis ini mengandung berita yang *in-depth* dan menarik, menggali informasi dibalik fakta, menjadi bahan dokumentasi.

#### 4. Debat Wawancara

Wawancara yang menghadirkan dua narasumber yang berbeda pandangan tentang suatu topik. Pewawancara harus tetap netral dan tetap mewakili pemirsa yang tidak tahu.

#### 5. Wawancara Interpretatif

Pewawancara harus memunculkan reaksi atau tanggapan narasumber dan mencari penjelasan/pendapatnya tentang peristiwa atau keadaan tersebut.

#### 6. Wawancara Personal

Wawancara yang berdurasi pendek dan hampir bersifat pribadi, akrab dan *in-depth*, biasanya menghadirkan narasumber yang menarik atau tokoh.

#### 7. Wawancara Emosional

Wawancara bersifat menggugah pemirsa dengan menampilkan seseorang atau kelompok orang yang mengalami kejadian buruk atau musibah yang membuat mereka hancur. Contohnya wawancara dengan korban banjir, longsor, tsunami, dan lainnya.

#### 8. Wawancara Hiburan

Wawancara seperti personal, mengungkapkan sisi lain kehidupan seseorang, sifatnya menghibur, ringan, dan menarik.

#### 9. Wawancara Aktual

Wawancara singkat untuk bahan berita, biasanya hanya memancing *statement* narasumber.

#### 10. Wawancara via Telepon

Wawancara jarak jauh dengan menggunakan telepon apabila berada di daerah yang jauh sekali, atau wawancara antar stasiun penyiaran.

#### 11. Wawancara dengan Masyarakat Umum

Wawancara dengan rakyat pada umumnya tentang sesuatu yang menyangkut kehidupan dan ekonomi rakyat kecil.

#### 12. *Grabbed interview*

Wawancara ini tidak pernah diperhatikan oleh para pewawancara atau juru kamera, karena sering kali tidak terjawab atau dijawab “no comment”, sebenarnya ekspresi wajah atau bahasa tubuh narasumber bisa menjadi jawaban.

### **2.2.5 Audio reporting**

Menyampaikan informasi dalam bentuk berita yang bertujuan untuk memberikan informasi tanpa mendikte orang sehingga orang bisa mengatur dirinya sendiri dengan sumber-sumber yang selalu berubah, isu, dan karakter individu. Penyampaian berita dengan melalui suara menekankan kekuatan suara dalam penyampaian berita (Siahaan, 2015).

Maka penyampaian berita melalui suara merupakan esensi dasar berita dan perbincangan tentang masalah hangat dalam penyampaian di bidang jurnalistik yang meliputi wawancara, reportase, siaran berita, maupun debat. Penyampaian berita yang dilandasi dengan fakta lapangan yang dilengkapi dengan suara narasumber asli melalui *sound-bites* dan *actualities*. Bahwa suara narasumber asli dapat memperkuat kredibilitas suatu pemberitaan (Siahaan, 2015, pp. 40-41).